

Pelatihan Perkoperasian pada Koperasi LaRiba Indragiri di Tembilahan

Sai'in Sai'in¹⁾, Risviyaldi Risviyaldi²⁾, Seri Yanti Siagian³⁾, *Siti Zariah⁴⁾, Ali Muhakam⁵⁾, Sapria Rahman⁶⁾, Taufiq Hidayat⁷⁾, Toni Ardiansyah⁸⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi ESy, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

^{5, 6,7,8)}Mahasiswa Program Studi Esy, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: Sitiza47@gmail.com¹, risviyaldi@gmail.com², seri.yanti@stai-tbh-ac.id³, Sai'in@stai-tbh-ac.id⁴, Alymuhakam07101999@gmail.com⁵, sapriarahman15@gmail.com⁶, taufikacc618@gmail.com⁷, toni.ardiansyah2020@gmail.com⁸

Cara Mensitasi Artikel ini:

Sai'in, S. ., Risviyaldi, R., Siagian, S. Y., Zariah, S., Muhakam, A., Rahman, S., Hidayat T., & Ardiansyah, T. (2023). Pelatihan perkoperasian pada koperasi LaRiba Indragiri di Tembilahan. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 34-43. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.688>

DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.688>

Sejarah Artikel

Diterima: 05/12/022

Direvisi: 19/06/2023

Diterbitkan: 30/06/2023

***) Corresponding Author**

sitiza47@gmail.com

Editorial Address

Kampus Panam (Parit Enam)
STAI Auliaurasyidin, Jl. Gerilya
No. 12 Tembilahan Barat, Riau,
Indonesia, 29213
abdimasy@stai-tbh.ac.id

Kata Kunci:

Pelatihan, Koperasi

Keywords:

Cooperative, Training

Abstract: Cooperative training is a work program from the STAI Auliaurasyidin Tembilahan Islamic economics study program which is expected to increase students' interest in cooperating and increase knowledge in the field of cooperative economics. Methods This service activity is carried out using direct methods in the field. The audience for this service are Islamic economics students in semester VII (eighth). This training program is carried out for approximately 2 (two) months. From the results of the evaluation of community service activities regarding cooperative training through the LaRiba cooperative, the benefits include: Increased knowledge and understanding of students regarding the benefits of cooperatives, Increased knowledge and understanding of students regarding the procedures for forming cooperatives and Increased awareness and desire of students to participate and invite the community to become members of cooperatives. Through cooperative training, members of the LaRiba cooperative will receive greater benefits. They will have better access to cooperative products and services, improve their skills, and get better opportunities to participate in cooperative decision-making. Thus, it is hoped that the welfare of members can be improved.

Abstrak: Pelatihan perkoperasian merupakan sebuah program kerja dari Program studi ekonomi syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan yang diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkoperasi dan menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi koperasi. Metode Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode langsung di lapangan. Khalayak dari pengabdian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah semester VII (delapan). Program pelatihan ini dilaksanakan lebih kurang 2 (dua) bulan. Dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian tentang pelatihan koperasi melalui koperasi LaRiba diperoleh manfaat diantaranya: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai manfaat koperasi, Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai tata cara pembentukan koperasi dan Meningkatnya kesadaran dan keinginan mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dan mengajak masyarakat menjadi anggota koperasi. Melalui pelatihan

perkoperasian, anggota koperasi LaRiba akan menerima manfaat yang lebih besar. Mereka akan memiliki akses yang lebih baik ke produk dan layanan koperasi, meningkatkan keterampilan mereka, dan mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan koperasi. Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan anggota dapat ditingkatkan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk *monodualistis* yang artinya selain sebagai makhluk individu, manusia juga berperan sebagai makhluk sosial di mana manusia hidup berdampingan dan saling membutuhkan manusia yang lain. Dalam bermasyarakat, manusia mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kebutuhan tersebut sangat beragam baik, primer, sekunder, maupun tersier. Untuk memperoleh semua itu perlu kerja sama dan saling membantu, khususnya orang kaya membantu yang miskin dan yang mampu membantu yang tidak mampu. Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang tidak bisa berdiri sendiri dan selalu membutuhkan orang lain, dengan tujuan untuk selalu berinteraksi guna memenuhi segala kebutuhannya. (C.S.T Kansil, 1989: 29)

Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Sedangkan pengertian koperasi yang lebih formal adalah sesuai dengan undang-undang No.17 Tahun 2012 pasal 1 ayat (3), yaitu: Koperasi: badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. (UUD RI, 2012)

Koperasi konvensional yang ada sekarang ini, dinilai oleh sebagian masyarakat masih terdapat riba dan ketidakjelasan akad dalam syirkah. Sedangkan dalam Islam riba adalah sesuatu yang diharamkan sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan hadist yang berkaitan dengan riba. Begitu juga dengan akad dalam koperasi yang belum sesuai dengan prinsip syariah. Untuk menjadikan prinsip operasional koperasi agar sesuai dengan prinsip syariah, maka dibentuk koperasi syariah. (Ropi Marlina, Yola Yunisa Pratami, 2017:263-275)

Koperasi syariah terdapat dua aspek yang bermakna yaitu aspek sosial dan ekonomi. Koperasi syariah mengandung aspek sosial karena manusia saling membutuhkan manusia lain. Begitu pula koperasi saling bekerja sama dan tolong-menolong antara manusia dengan manusia lainnya. Koperasi syariah dalam aspek ekonomi yaitu koperasi biasanya

melakukan suatu kegiatan atau aktivitas seperti berjualan maka mengandung unsur ekonomi. Jika suatu koperasi dilakukan dengan cara yang tepat maka akan menghasilkan peningkatan ekonomi yang stabil (Susanto et al., 2018).

Selain itu, salah satu bentuk dalam tolong menolong ialah dengan meminjam harta antar sesama. Tolong menolong dibidang muamalah yang sering juga terjadi adalah pinjam meminjam harta. Pinjam meminjam dalam Islam asal hukumnya adalah boleh, baik dengan cara mutlak artinya tidak dibatasi dengan waktu, atau dibatasi oleh waktu (Zainudin, Muhammad Jamhari, 1999: 16).

Pinjam meminjam menurut ahli fiqh adalah transaksi antara dua pihak. Misalnya, orang menyerahkan uang (barang) kepada orang lain secara sukarela, dan uang (barang) itu dikembalikan lagi kepada pihak pertama dalam waktu yang berbeda, dengan hal yang serupa (Abu Sura'fi Abdul Hadi, 1993: 125). Namun dari sisi yang berbeda, pinjaman yang dilangsungkan oleh suatu pihak kepada pihak lain adalah berupa utang atau dalam kajian Islam disebut dengan *Qardh*. *Qardh* merupakan harta yang diberikan oleh *muqridh* (pemberi utang) kepada *muqtaridh* (orang yang berutang) untuk dikembalikan kepadanya sama dengan yang diberikan pada saat muqtaridh mampu mengembalikannya (Yusuf as-Sabatin, 2011: 364).

Penekanan prinsip tolong-menolong, kerja sama dan persaudaraan yang diusung koperasi sesuai dengan ajaran agama Islam, sebagaimana Allah telah

memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Tetapi pada praktiknya apakah prinsip tolong menolong yang diusung telah sesuai dengan ajaran Islam. Namun jika ditinjau dari sudut pandang ekonomi Islam Koperasi La Riba Indragiri ini masih memiliki kekurangan yang perlu dikoreksi. Terutama pada produknya hanya berupa simpanan saja. Banyaknya barang yang terdapat di koperasi yang tenggang waktunya mau expayed, dan kurangnya pelanggan yang datang di koperasi untuk berbelanja, disebabkan koperasi teralu lama tidak beroperasi.

Perlunya dukungan untuk mewujudkan kerja sama yang baik dengan adanya unsur saling percaya antar sesama dan kerelaan hati dalam melakukan suatu kerja, dengan kata lain tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Kebebasan adalah hak setiap individu walaupun kemudian dalam kelompok nantinya akan diatur hak dan tanggung jawab masing-masing, misalnya, satu orang dapat dipilih untuk menjadi pemimpin (amir), dan yang lain menjadi anggota ini biasa dikenal dengan istilah kerja sama atau syirkah.

Syirkah secara bahasa bermakna penggabungan dua bagian atau lebih, yang tidak bisa dibedakan satu sama lain. Menurut syariah, *syirkah* adalah akad (transaksi) antara dua orang atau lebih yang bersepakat untuk melakukan kerja yang bersifat finansial dengan maksud mendapatkan keuntungan (Taqiyuddin An-Nabhani, 2004: 197).

Di Indonesia, kerja sama atau syirkah sering ditekankan dalam kaitannya dengan pemberdayaan ekonomi lokal melalui koperasi. Banyak dari koperasi ini didirikan dan

dikembangkan dengan tujuan untuk menjadi pusat berbagai kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Mereka berfungsi sebagai fasilitas untuk memasok kebutuhan sehari-hari, mendistribusikan produk, dan memproses, memasarkan, dan kegiatan ekonomi lainnya.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha yang didasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi akan menjadi sangat tepat bila dikolaborasikan dengan generasi millennial sebagai wadah untuk memperkuat diri dalam menghadapi tantangan baru di zaman globalisasi. Maka peran pemuda perlu dilibatkan dalam upaya penguatan yang didasari oleh semangat untuk bisa bersinergi menambah berkoperasi laju percepatan perekonomian Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode percobaan langsung di lapangan.

Kegiatan diawali dengan kegiatan percobaan langsung di lapangan khalayak dari pengabdian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah semester VIII (delapan). Adapun pelatihan dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan yaitu merencanakan mahasiswa/i STAI Auliaurrasyidin sebagai khalayak sasaran yang akan dijadikan sebagai peserta. Persiapan dilakukan selama tiga minggu, hal yang dipersiapkan antara lain persiapan para nara sumber dan perangkatnya. Jumlah nara sumber sebanyak tujuh orang dosen STAI Auliaurrasyidin.

2. Tahap Pelaksanaan Ada tiga model kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pelatihan tersebut, yakni :

- a. Presentasi Materi yang disampaikan adalah: materi perkoperasian atau materi tulisan untuk menjelaskan konsep dan prinsip perkoperasian secara sistematis

- b. Simulasi dan Permainan Peran: Metode ini melibatkan peserta dalam situasi yang mensimulasikan situasi nyata dalam koperasi. Peserta dapat memainkan peran sebagai anggota koperasi, pengurus, atau pemangku kepentingan lainnya. Simulasi ini memungkinkan peserta untuk mengasah keterampilan manajerial, pengambilan keputusan, dan negosiasi.

- c. Pelatihan Praktis: Metode ini melibatkan sesi latihan praktis di mana peserta dapat terlibat langsung dalam kegiatan operasional koperasi. Peserta dapat diberi tugas atau peran dalam melakukan kegiatan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan inventaris, pemasaran produk, atau pengembangan anggota.

3. Tahap akhir berupa:

- a. Evaluasi Keseluruhan: Lakukan evaluasi keseluruhan terhadap pelatihan, termasuk efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, pemahaman peserta, dan pencapaian tujuan pelatihan. Tinjau kembali rencana pelatihan dan identifikasi area perbaikan untuk pelatihan di masa depan.

- b. Tindak Lanjut: Setelah pelatihan selesai, lakukan tindak lanjut dengan

peserta. Hal ini dapat berupa pengiriman sertifikat atau bukti kehadiran kepada peserta sebagai penghargaan atas partisipasinya. Selain itu, berikan akses kepada peserta untuk mengakses sumber daya tambahan atau informasi terkait perkoperasian yang dapat mereka terapkan setelah pelatihan.

- c. Pemantauan dan Evaluasi Pasca-pelatihan: Lakukan pemantauan terhadap peserta setelah pelatihan untuk melihat penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Ini dapat dilakukan melalui wawancara, survei, atau observasi langsung. Evaluasi pasca-pelatihan akan memberikan gambaran tentang dampak jangka panjang dari pelatihan dan apakah tujuan pelatihan tercapai.
- d. Pelatihan Lanjutan: Jika diperlukan, lanjutkan dengan pelatihan lanjutan atau pengembangan keterampilan yang lebih mendalam. Identifikasi kebutuhan tambahan peserta dan rencanakan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam perkoperasian.
- e. Pelaporan: Buat laporan pelaksanaan pelatihan yang mencakup ringkasan kegiatan, peserta, metode yang digunakan, hasil evaluasi, serta rekomendasi dan catatan penting. Laporan ini dapat digunakan sebagai dokumen referensi dan dasar untuk perencanaan pelatihan di masa depan.

Program pelatihan ini dilaksanakan lebih kurang 2 (dua) bulan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh kampus yakni terhitung dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan 22 Mei 2022. Bertempat di Koperasi La-Riba Indragiri Tembilahan atau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan

No	Hari, Tanggal	Uraian Pekerjaan
1	Senin, 21 Maret	Bersih-bersih Koperasi La Riba
2	Selasa, 22 Maret	Mensortir barang expayed
3	Jum'at 25 Maret	Pembelian Barang
4	Sabtu, 26 Maret	Pembuatan pesanan paket Ramadhan
5	Rabu, 30 Maret	Promo Ramadhan
6	Jum'at 01 April	Pembuatan Laporan Keuangan
7	Sabtu, 09 April	Pembelian Barang
8	Jum'at, 29 April	Pembuatan Laporan Keuangan
9	Senin, 09 Mei	Bersih-bersih Koperasi
10	Jum'at, 13 Mei	Mensortir barang expayed
11	Senin, 16 Mei	Pembelian barang
12	Jum'at, 20 Mei	Pembuatan laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Operasional Koperasi Syariah LaRiba Indragiri

Koperasi Syariah La Riba Indragiri dalam operasionalnya telah meluncurkan produk keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan usaha yang kepentingan anggota dan calon anggota

serta seluruh lapisan masyarakat dengan menghimpun dana yang berupa:

1. Simpanan Pokok

Simpanan ini merupakan simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan pokok hanya dilakukan sekali selama menjadi anggota dan jumlahnya ditentukan oleh koperasi yakni Rp 1.000.000. Jumlahnya sama bagi setiap anggota yang baru masuk.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan simpanan dengan sejumlah uang tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi sejumlah Rp 100.000 setiap bulannya.

3. Simpanan Sukarela

Simpanan ini adalah simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung pada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat disetorkan dan diambil setiap saat.

Deskripsi Tugas Koperasi Syariah LaRiba Indragiri

1. Badan pengawas

- a) Bertugas memberikan penilaian mengenai kelayakan dan kecukupan pengendalian di bidang operasional, keuangan, pembiayaan dan kegiatan Kopsyah LaRiba Indragiri lainnya serta peningkatan efisiensi dan efektivitas pengendalian dengan biaya yang layak.
- b) Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua kebijakan, ketentuan, rencana dan prosedur Kopsyah La Riba Indragiri yang telah benar-benar dijalankan dan dipatuhi.

c) Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa semua hak milik Kopsyah telah di pertanggung jawabkan dan dijaga dari semua kerugian.

d) Melakukan penilaian mengenai kualitas pelaksanaan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

e) Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan-perbaikan dibidang operasional, pembiayaan dan bidang lainnya.

2. Pengurus

a) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan Kopsyah La Riba Indragiri baik di luar maupun di dalam.

b) Mempertanggung jawabkan kepada pendiri dalam rapat anggota, pengurus berfungsi sebagai pengawas pelaksanaan di lapangan yang dilakukan oleh pengelola di bawah tanggung jawab manajer.

3. Manager

a) Bertugas menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran Kopsyah dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang serta proyeksi.

b) Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang manajemen.

c) Mengelola dan mengawasi pemasukan dan pengeluaran biaya-biaya harian.

d) Meningkatkan pendapatan dan menekankan biaya serta mengawasi operasional Kopsyah.

e) Menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan.

4. Pembiayaan
 - a) Melaksanakan kegiatan memasarkan produk pembiayaan.
 - b) Memproses permohonan pembiayaan produktif.
 - c) Melakukan kunjungan kepada nasabah dan membuat laporan atau kunjungan tersebut.
 - d) Memeriksa kelengkapan persyaratan serta kualitas dokumen pendukung.
 - e) Mengumpulkan dan melakukan verifikasi data.
 - f) Melaksanakan kegiatan pemantauan ektabilitas pembiayaan serta berperan aktif dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
 - g) Melakukan transaksi jaminan.
5. Keuangan
 - a) Mengelola kebutuhan kantor, persediaan alat tulis menulis, dan melakukan pencatatan biaya-biaya operasional kantor.
 - b) Membuat laporan keuangan.
 - c) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga.
 - d) Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
 - e) Pengeluaran dan penyimpanan uang dari ke kas brankas.

Prosedur Kerja

Selama melaksanakan pelatihan, mahasiswa diberikan pengarahan terhadap tugas-tugas yang akan dikerjakan. Hal ini bertujuan meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam penyelesaian tugas-tugas tersebut. Berdasarkan jadwal pelaksanaan pelatihan sejak tanggal 21 Maret 2022 - 22 Mei 2022 terhitung 2 Bulan dengan

jam kerja mulai pukul 08.00 Wib – 12.00 Wib (istirahat) dan masuk kembali 13.00 Wib – 17.00 Wib.

Adapun prosedur kerja kegiatan pelatihan di Koperasi La Riba adalah sebagai berikut:

1. Bersih-bersih Koperasi

Di hari pertama melaksanakan kegiatan bersih-bersih koperasi, di dalam melakukan kegiatan bersih-bersih koperasi kami dianjurkan menyapu, mengepel membuang kotoran-kotoran tikus ataupun cecak, membuang barang yang busuk dan sekaligus menata barang-barang yang mau dijual.



Gambar 1. Bersih-bersih koperasi

2. Mensortir barang expired

Dalam kegiatan ini kami mensortir barang yang masih bisa dijual dan yang mana tidak bisa dijual lagi/expired terhadap barang yang ada dikoperasi, untuk barang sudah tidak bisa dijual/expayed kami kumpulkan untuk dibuang.



Gambar 2. Mensortir barang expayed

3. Pembelian barang

Pembelian barang dilakukan ketika barang yang ada dikoperasi tidak lengkap atau ada barang yang sudah habis terjual.



Gambar 3. Pembelian barang

4. Pembuatan pesanan paket Ramadhan

Dalam pembuatan pesanan paket Ramadhan, kami lakukan ketika bulan Ramadhan mau tiba, ketika itu kami melayani instansi-instansi terkait yang memesan paket Ramadhan untuk diberikan kepada pekerja yang ada di Instansinya.



Gambar 4. Pembuatan pesanan paket Ramadhan

5. Promo Ramadhan

Promo Ramadhan kami lakukan ketika bulan Ramadhan mau tiba, dimana didalam kegiatan promo Ramadhan ini, kami membuat paket yang terdiri dari barang-barang yang ada di koperasi yang sudah mendekati

masa expired, dengan harga sedikit miring dari harga normal.



Gambar 5. Promo Ramadhan

6. Pembuatan laporan keuangan

Pembuatan laporan kami lakukan untuk melaporkan hasil pendapat yang ada dikoperasi, pembuatan laporan keuangan kami lakukan ketika di 40 bulan.



Gambar 6. Pembuatan Laporan Keuangan

Kendala Kerja dan Pemecahannya

Kendala Kerja

Banyaknya barang yang terdapat di koperasi yang tenggang waktunya mau expayed

Kurangnya pelanggan yang datang di koperasi untuk berbelanja, disebabkan koperasi terlalu lama tidak beroperasi.

Pemecahan masalah

Melakukan promo dengan harga miring agar barang yang mendekati maa expayed bisa terjual.

Membuka usaha selain sembako di depan koperasi, untuk menarik pelanggan dan memberitahukan kepada pelanggan bahwa koperasi La Riba beroperasi kembali.

SIMPULAN

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dan diselesaikan melalui prosedur dengan sebenar-benarnya yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan di mahasiswa. Tidak hanya itu juga, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terhitung dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan 22 Mei 2022. Bertempat di Koperasi La-Riba Tembilahan ini juga dapat meningkatkan dan membangkitkan rasa profesionalisme dosen di lingkungan program studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa di lingkungan STAI Auliaurasyidin.

Kendala yang dihadapi oleh Koperasi La Riba Indragiri banyaknya barang yang terdapat di koperasi yang tenggang waktunya mau expayed, kurangnya pelanggan yang datang di koperasi untuk berbelanja, disebabkan koperasi terlalu lama tidak beroperasi. Solusinya melakukan promo dengan harga miring agar barang yang mendekati maa expayed bisa terjual, dan membuka usaha selain sembako di depan koperasi, untuk menarik pelanggan dan memberitahukan kepada pelanggan bahwa koperasi La Riba beroperasi kembali.

Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan

memperdalam pengetahuan atau pemahaman mahasiswa tentang bagaimana berkoperasi dan peningkatan kesejahteraan anggota koperasi.

Melalui pelatihan perkoperasian, anggota koperasi La Riba akan menerima manfaat yang lebih besar. Mereka akan memiliki akses yang lebih baik ke produk dan layanan koperasi, meningkatkan keterampilan mereka, dan mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan koperasi. Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan anggota dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sura'i Abdul Hadi. (1993). *Bunga Bank dalam Islam*. cet. ke-2. Surabaya: al-Ikhlas
- Ropi Marlina, Yola Yunisa Pratami, Amwaluna: *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 1 No.2 (Juli, 2017), Hal 263-275 Online ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399
- S.T Kansil. (1989). *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*. cet. ke-8. Jakarta: Balai Pustaka
- SUSANTO, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang)*. *Inovasi*, 1(1).
- Taqiyuddin An-Nabhani. (2004). *Nidham Al-iqtishodi fi Al-islam (Sistem Ekonomi Islam)*. Dar Al-Ummah

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012
tentang Perkoperasian. Pasal 1 ayat
(3)

Yusuf as-Sabatin. (2011). *Bisnis Islam
dan Kritik Atas Praktik Bisnis Ala
Kapitalis*. Bogor: al-Azar Press

Zainudin, Muhammad Jamhari. (1999).
al-Islam (Muamalah dan Akhlak).
Cet.1. Bandung: CV. Pustaka Ceria